

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan perikanan merupakan bagian pembangunan ekonomi nasional, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan serta pendapatan nelayan dan petani ikan (Mulyadi, 2005).

Terkait dengan kesejahteraan masyarakat pesisir, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mereka masih tertinggal antara lain keadaan sumberdaya alam yang semakin menipis, kurangnya budaya menabung dan mengelola keuangan keluarga, serta struktur ekonomi atau tata niaga yang belum kondusif bagi kemajuan dan kemakmuran nelayan (Dahuri 2004). Pada hakikatnya bahwa tingkat kesejahteraan nelayan bersumber dari pendapatan rumah tangga nelayan selama melakukan kegiatan penangkapan ikan.

Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak akan sangat mempengaruhi kualitas hidup, karena pendapatan dari hasil menangkap ikan merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya, sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat memberikan pengaruh terhadap pola kehidupan, terutama terhadap kemampuan mereka dalam mengelola lingkungan tempat hidup serta memperbaiki taraf hidupnya.

Nelayan mempunyai peran yang sangat substansial dalam memajukan kehidupan manusia. Nelayan akan selalu dihubungkan dengan kehidupan yang serba susah, tempat tinggal yang kumuh, hidup dengan ekonomi yang rendah. Demikianlah gambaran yang diberikan oleh orang untuk menggambarkan betapa

miskinnya kehidupan nelayan. Secara realitas, memang kondisi kehidupan nelayan miskin (Gunawan, 2007).

Nelayan yang berada di Kelurahan Tenda Kota Gorontalo banyak berprofesi sebagai nelayan buruh pukot cincin. Nelayan ini masih menggantungkan hidupnya pada usaha milik orang lain dengan sistem hubungan antara juragan dan anak buah kapal (ABK). Dengan status sebagai ABK tentu juga menentukan besaran pendapatan yang mereka terima sebagai hasil melakukan kegiatan penangkapan ikan. Nelayan dengan status ABK ini sering di katakan sebagai nelayan yang berpenghasilan rendah. Penghasilan yang begitu rendah dapat mengindikasikan bahwa kehidupan nelayan buruh ini masih berada dibawah standar hidup sejahtera. Tingkat kesejahteraan hidup nelayan buruh merupakan hal yang begitu menarik bagi penulis untuk dikaji. Sehingga lewat tulisan ini penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang gambaran tingkat kesejahteraan nelayan buruh pukot cincin di Kelurahan Tenda Kota Gorontalo.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang ingin dijawab dengan penelitian ini yakni bagaimana gambaran tingkat kesejahteraan nelayan buruh pukot cincin di Kelurahan Tenda Kota Gorontalo.

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kesejahteraan nelayan buruh pukot cincin di Kelurahan Tenda Kota Gorontalo

D. Manfaat

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Menjadi bahan masukan informasi dan pertimbangan bagi pengambil kebijakan yakni sektor perikanan tangkap di Kota Gorontalo secara khusus dan Provinsi Gorontalo secara umum.
- 2) Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.